

ABSTRAK

Chandra Dwitama Gunawan. 1213040031. 2025. ANALISIS SISTEM BAGI HASIL PADA AKAD MUSYARAKAH DI UZAZA TRANSPORT PERSPEKTIF MAZHAB FIQIH DAN REGULASI KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA.

Akad musyarakah merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang berlandaskan prinsip keadilan, keterbukaan, dan pembagian risiko secara proporsional. Model kerja sama ini semakin relevan dalam sektor riil, termasuk pada bisnis transportasi yang membutuhkan kemitraan antara pemilik modal dan pengelola usaha. Latar belakang penelitian ini berangkat dari praktik musyarakah di Uzaza Transport sebagai studi kasus, untuk memahami bagaimana konsep fiqih klasik dapat diimplementasikan dalam konteks bisnis modern yang juga diatur oleh regulasi keuangan syariah di Indonesia.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis mekanisme bagi hasil pada akad musyarakah di Uzaza Transport, menilai kesesuaiannya dengan pandangan mazhab fiqih, serta mengkaji keselarasan praktik tersebut dengan regulasi keuangan syariah nasional. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman akademik sekaligus rekomendasi praktis terkait penerapan akad musyarakah dalam bisnis transportasi berbasis syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari pihak Uzaza Transport dan para mitra usaha, sedangkan data sekunder berupa literatur, peraturan perundang-undangan, serta fatwa DSN-MUI yang relevan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memastikan keakuratan dan objektivitas hasil penelitian.

Kerangka teori yang digunakan meliputi konsep musyarakah dalam fiqih muamalah, prinsip-prinsip syariah seperti keadilan (*adalah), amanah, dan tolong-menolong (ta'awun), serta regulasi hukum positif Indonesia, khususnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Selain itu, penelitian ini juga menelaah pandangan para imam mazhab mengenai nisbah keuntungan, legalitas akad, dan pembagian kerugian dalam kerja sama bisnis syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil di Uzaza Transport telah memenuhi prinsip dasar musyarakah baik dari perspektif fiqih maupun regulasi nasional, meskipun terdapat beberapa keterbatasan dalam aspek pengawasan dan kepatuhan formal. Temuan ini diperkuat dengan studi terdahulu yang membahas implementasi musyarakah pada sektor perbankan maupun koperasi syariah, di mana praktik riil seringkali menghadapi tantangan administratif dan pemahaman anggota. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara fikih muamalah dan regulasi positif untuk menciptakan sistem usaha syariah yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Musyarakah, Sistem Bagi Hasil, Fikih Muamalah, Regulasi Keuangan Syariah, Uzaza Transport.